

Research Article



Validasi Media Buku Saku Pada Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Berbasis Tumbuhan Ritual Adat

(Validation of Pocket Book Media on The Submaterial of Plant-Based Biodiversity Utilization Traditional Rituals)

Yolenta Monik*, Syamswisna, Andi Besse Tenriawaru

Program Studi S-1 Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Tanjungpura, Indonesia

Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78115.

*Corresponding Author: monikyolenta23@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 20 – 04 – 2024 Diterima: 25 – 05 – 2024 Dipublikasikan: 01 – 06 – 2024	<i>This study aims to determine the feasibility of pocket book learning media on the submaterial of biodiversity utilization in class X SMA. The pocket book is based on the results of an inventory of plant species that are used in the traditional ritual process by the Dayak Kanayatn tribe in Pentek Village, Mempawah Regency, West Kalimantan Province. The method used in this research is descriptive qualitative. The systematics in this study consisted of three stages, namely making pocket book media, validating pocket book media and analyzing data. This pocket book media was validated by two lecturers of Biology Education FKIP UNTAN and three teachers in the specified schools, namely SMA Negeri 1 Toho, SMA Negeri 2 Pontianak and SMA Swasta Taman Mulia Kubu Raya. The validation sheet assessment uses a Likert scale and data analysis based on the Lawshe formula (1975). Based on the assessment of the five validators obtained a Conten Validity Index (CVI) value of 1.00> 0.99 so that it is declared valid and feasible to use on the utilization of biodiversity sub-material of class X high school.</i> Key words: <i>Indigenous Ritual Plants, Pocketbook Media</i>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran buku saku pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati kelas X SMA. Buku saku didasarkan dari hasil inventarisasi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan kedalam proses ritual adat oleh masyarakat suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun sistematika dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu pembuatan media buku saku, validasi media buku saku dan menganalisis data. Media buku saku ini divalidasi oleh dua orang dosen Pendidikan Biologi FKIP UNTAN dan tiga orang guru di sekolah yang sudah ditentukan yaitu SMA Negeri 1 Toho, SMA Negeri 2 Pontianak dan SMA Swasta Taman Mulia Kubu Raya. Penilaian lembar validasi menggunakan skala <i>likert</i> dan analisis data berdasarkan rumus Lawshe (1975). Berdasarkan penilaian dari lima validator memperoleh nilai <i>Conten Validity Index</i> (CVI) 1,00 > 0,99 sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan pada sub materi pemanfaatan keanekaragaman hayati SMA kelas X. Kata kunci: Tanaman Ritual Adat, Media Buku Saku



This Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a CC BY-NC-SA ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah istilah kata yang digunakan untuk menunjukan suatu usaha Pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja dan terkendali dengan tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Akhiruddin, Sujarwo, dkk.(2020) Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik, Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Disini pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Dalam mempermudah suatu proses pembelajaran hal yang dibutuhkan adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai alat yang digunakan guru untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, memiliki tujuan dan terkendali. Pagarra hamzah, Syawaluddin ahmad, dkk (2022) Konsep media pembelajaran harus mengandung dua unsur yakni software dan hardware. Software dalam media pembelajaran adalah informasi atau pesan yang terkandung dalam media pembelajaran itu sendiri, sedangkan hardware adalah perangkat keras atau peralatan yang digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi atau pesan. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Toho pada tanggal 12 Oktober 2021, diperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Toho adalah K13 dan KKM yang digunakan untuk mata pelajaran biologi adalah 75. Sekolah sudah memiliki fasilitas seperti satu buah LCD, *sound sistem* dan laboratorium. Pada penyampaian submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati kepada peserta didik, guru menggunakan metode *Inquiri Learning* dan tanya jawab, dengan berbantuan media gambar yang di dapat dari internet dan di print serta buku paket yang diberikan pihak sekolah, namun dalam buku tersebut belum diilustrasikan gambar sehingga siswa kesulitan dalam mengenal dan mengidentifikasi tumbuhan. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru atau siswa dalam penggunaan bahan ajar khususnya pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati tidak menunjukan gambar-gambar pada item setiap bidang pemanfaatan sehingga menjadi kurang menarik dan tidak menggali keingintahuan siswa dalam mempelajari submateri tersebut, serta media gambar yang digunakan oleh guru hanya memberikan beberapa contoh tumbuhan umum saja.

Berdasarkan silabus kurikulum 2013, pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia yang terdapat di kelas X semester ganjil, memiliki Kompetensi Dasar 3.2 menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya. Sub materi pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia memiliki cakupan materi keanekaragaman hayati sebagai sumber obat-obatan, sumber kosmetik, sumber pangan, sumber papan, sumber sandang, sumber aspek budaya, dan sebagai sumber plasma nutfah (Irnaningtyas, 2013). Pada sub materi

pemanfaatan keanekaragaman hayati peserta didik diharapkan mencari informasi tentang jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat, salah satunya adalah keanekaragaman hayati sebagai sumber aspek budaya melalui pengamatan langsung ke lapangan. Keadaan sekolah yang berada dilingkungan masyarakat dan jauh dari hutan sehingga menyulitkan peserta didik dalam mencari keanekaragaman jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Kanayatn dalam proses ritual adatnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti membuat alternatif yaitu membuat media buku saku.

Media buku saku merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada peserta didik. Media buku saku termasuk kedalam kelompok media non proyekti yaitu dalam jenis media cetak. Menurut Qoiriyah dan Setyawati (2022) Agar mencapai kompetensi yang optimal, sudah seharusnya siswa difasilitasi dengan bahan ajar yang lebih menarik, sesuai dengan karakter siswa dan mampu mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, salah satu bahan ajar yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah media buku saku.

Media buku saku sudah banyak digunakan kedalam penelitian yang membuktikan bahwa media tersebut dapat digunakan dan layak dalam proses pembelajaran. Susanti (2020) Buku saku dapat menyampaikan materi dengan searah sehingga mampu membantu siswa belajar secara mandiri, buku saku juga dinilai mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik dan mampu meningkatkan prestasi siswa dari ranah kognitif, hasil posttest Cahyono menunjuka perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 86,52, sedangkan pada kelas kontrol adalah 79,97. Buku saku yang dibuat dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran alternatif yang mudah dibawa kemanapun, memiliki uraian bacaan yang pendek dan jelas pada setiap halamannya, memiliki tampilan yang menarik agar peserta didik dengan mudah menemukan istilah-istilah yang baru diperkenalkan. Ukuran buku saku dengan tinggi 9 cm dan memiliki lebar 13 cm yang berisi dengan gambar morfologi tumbuhan yang dimanfaatkan kedalam proses ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Metode deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. Dengan interpretasi yang benar. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan fakta-fakta yang ada secara sistematis Purba *et al* (2021).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu, (1) inventarisasi tanaman yang digunakan kedalam proses ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah dan (2) uji kelayakan media buku saku. Setelah data hasil dari inventarisasi tumbuhan yang dimanfaatkan dalam proses ritual adat suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah diperoleh, selanjutnya uji kelayakan media buku saku dengan Teknik yang terdiri dari 3 tahapan yaitu (a) pembuatan media buku saku, (b) validasi media buku saku, dan (c) menganalisis data.

- 1) Penyusunan media buku saku diadaptasi dan dikembangkan dari cara mendesain *FlipChart* oleh Susilana & Riyana (2009) dengan Langkah sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan silabus kurikulum 2013;

- b) Menentukan indikator dan tujuan pembelajaran;
 - c) Menentukan bentuk buku saku yaitu 9 cm x 13 cm memiliki posisi *landscape*;
 - d) Membuat ringkasan submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati;
 - e) Membuat ringkasan hasil inventarisasi tumbuhan yang dimanfaatkan kedalam ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah, manfaat dan pengolahan tumbuhan, klasifikasi tumbuhan dan gambar hasil penelitian;
 - f) Mendesain buku saku menggunakan *Microsoft Publisher* mencakup tiga bagian utama yaitu bagian pembuka, bagian inti dan bagian penutup;
 - g) Pencetakan buku saku menggunakan kertas *Konstruk* 320gr yang dijilid spiral.
- 2) Validasi media buku saku terdiri atas lima validator yaitu 2 orang dosen FKIP UNTAN dan 3 orang guru biologi di SMA Negeri 1 Toho, SMA Negeri 2 Pontianak dan SMA Swasta Taman Mulia Kubu Raya. Validasi media buku saku ini mencakup 19 kriteria dari 7 aspek penilaian meliputi aspek kebahasaan, konsistensi, format, daya Tarik, keefektifan, cakupan materi dan keakuratan materi. Lembar validasi dikembangkan berdasarkan modifikasi dari Mulia, Jufri & Syamsiah (2018). Setelah buku saku divalidasi selanjutnya diperbaiki sesuai saran validator.
- 3) Tahap akhir yaitu menganalisis data hasil validasi media buku saku. Analisis data ini mengacu berdasarkan prosedur Lawshe (1975) memiliki Langkah sebagai berikut:
- a) Menghitung nilai *Content Validity Ratio* (CVR) setiap kriteria penilaian dengan rumus:

$$CVR = \frac{Ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio* (rasio validitas isi)

Ne = Jumlah validator yang menyetujui kevalidan media (dianggap setuju jika nilai setiap kriteria mencapai skor 3,00 – 4,00, tetapi jika <3,00 maka tidak dianggap menyetujui kevalidan media).

N = Jumlah validator seluruhnya.

- b) Menghitung nilai rata-rata CVR atau *Content Validity Index* (CVI) secara menyeluruh dengan rumus sebagai berikut:

$$CVI = \frac{\sum CVR}{\sum n} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

CVI = Nilai rata-rata CVR

$\sum CVR$ = Jumlah CVR seluruh kriteria

$\sum n$ = Jumlah kriteria

- c) Menentukan kevalidan atau kesesuaian index CVR dan CVI dengan kriteria sebagai berikut:

$0 \leq CVI \leq 0,33$ = tidak valid

$0,34 \leq CVI \leq 0,67$ = cukup valid

$0,68 \leq CVI \leq 0,99$ = valid (Tria, 2014)

Apabila media dikatakan “tidak valid” maka media tidak layak digunakan, apabila media dikatakan “cukup valid” maka media layak digunakan dengan perbaikan dan apabila media dikatakan “valid” maka media layak untuk digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media buku saku (Gambar 1) pada penelitian ini berisikan informasi tentang sub materi pemanfaatan keanekaragaman hayati serta hasil inventarisasi tumbuhan yang dimanfaatkan kedalam ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah. Hasil uji kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Media Buku Saku, halaman depan dan isi media.

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil validasi media buku saku sebagai media pembelajaran pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati oleh kelima validator. Secara keseluruhannya, hasil validasi media buku saku untuk setiap kriteria pada masing-masing aspek yang dinilai diperoleh nilai CVI atau rata-rata dari CVR yaitu 0,99 dan tergolong valid.

Tabel 1. Hasil Validasi Media Buku Saku Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati

Aspek	No	Kriteria	Validator ke					CVR	Ket
			1	2	3	4	5		
Kebahasaan	1	Kejelasan bahasa yang digunakan	3	4	4	4	4	0,99	Valid
	2	Penggunaan kata sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	3	4	4	4	3	0,99	Valid
Konsistensi	3	Ukuran buku saku yang digunakan yaitu panjang 13 cm dan tinggi 9 cm	4	4	4	4	4	0,99	Valid
	4	Kesesuaian penyajian buku saku disajikan persub bahasan materi dan berdasarkan abjad	3	3	4	3	3	0,99	Valid
Format	5	Kejelasan petunjuk penggunaan media buku saku	3	4	4	4	3	0,99	Valid
	6	Pemilihan warna, jenis tulisan, dan gambar pada media buku saku sudah serasi	4	4	4	4	4	0,99	Valid
	7	Gambar yang digunakan sesuai dengan submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati	3	4	4	4	4	0,99	Valid
Daya Tarik	8	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media buku saku menjadi lebih menarik	3	3	4	4	4	0,99	Valid
	9	Kemudahan media buku saku terhadap peserta didik untuk mempelajari konsep	3	3	4	4	3	0,99	Valid

Keefektifan	10	Kemampuan media buku saku sebagai pegangan bagi peserta didik sebagai sumber belajar mandiri	3	3	4	4	3	0,99	Valid
	11	Kemampuan media buku saku dalam mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut	3	3	4	4	3	0,99	Valid
	12	Dukungan media buku saku dalam menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dengan adanya gambar hasil penelitian	3	3	3	3	4		
Cakupan Materi	13	Kesesuaian materi sebagai pendukung KI/KD yang termuat dalam kurikulum 2013	3	4	4	4	4	0,99	Valid
	14	Kesesuaian materi sebagai pendukung kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran	3	4	4	4	4	0,99	Valid
Keakuratan Materi	15	Keakuratan data dan fakta yang disajikan dalam buku saku	3	3	3	4	3	0,99	Valid
	16	Kesesuaian isi submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati pada media buku saku dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran	3	4	4	4	4	0,99	Valid
	17	Kejelasan informasi yang disajikan dalam memberikan pengetahuan baru dan luas	4	3	3	4	3	0,99	Valid
	18	Kejelasan materi yang disajikan menggambarkan suatu proses untuk memperoleh konsep pemanfaatan keanekaragaman hayati	3	3	3	4	3	0,99	Valid
	19	Keakuratan dan kesesuaian pada acuan pustaka yang digunakan	3	3	3	4	3	0,99	Valid
Total								18,81	
CVI								0,99	

Keterangan:

CVR= Rasio Validitas Isi

CVI= Rata-rata CVR

Media buku saku submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu serta pendamping buku pelajaran yang digunakan oleh peserta didik SMA kelas X. berdasarkan data yang diperoleh dari hasil validasi, hasil uji kelayakan media buku saku oleh kelima validator yang mencakup penilaian terhadap tujuh aspek yaitu diantaranya kebahasaan, konsistensi, format, daya tarik, keefektifan, cakupan materi dan keakuratan materi seluruhnya memberikan nilai CVR dan CVI sebesar 0,99 sehingga tergolong valid. Mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Tria (2014) apabila memperoleh indeks kevalidan CVR dan CVI yang mencapai 0,99 ini maka media buku saku pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati kelas X SMA yang memberikan informasi penelitian mengenai inventarisasi tumbuhan yang dimanfaatkan kedalam proses ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah layak digunakan sebagai media pembelajaran pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati. Adapun deskripsi hasil dari kelayakan media buku saku untuk masing-masing kriteria penilaian pada setiap aspeknya dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek Kebahasaan

Validasi aspek kebahasaan dari media buku saku sebagai media pembelajaran meliputi penilaian terhadap dua kriteria. Pada kriteria yang pertama yaitu kejelasan Bahasa yang digunakan kedalam media buku saku, adapun nilai CVR yang diperoleh 0,99 dan tergolong valid. Hal ini menunjukkan bahwa, media buku saku yang dibuat sesuai karena bahasa yang disajikan kedalam media buku saku ini mudah dimengerti atau kalimatnya mudah dipahami. Sesuai dengan hal ini, Arsyad (2016) mengatakan bahwa, bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik yaitu bahasa yang menggunakan kalimat ringkas dan padat.

Pada kriteria yang kedua dari media buku saku ini yaitu penggunaan kata sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), adapun nilai CVR yang diperoleh 0,99 dan tergolong valid. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan kedalam media buku saku sudah sesuai, karena bahasa yang digunakan sudah mengikuti kaidah PUEBI. Sejalan dengan hal ini, Suparno (2004) menjelaskan, untuk membuat naskah harus berpedoman ke PUEBI yang memiliki arti bahwa ejaan memegang peranan yang sangat penting. Penulisan dalam media buku saku ini sudah mengikuti kaidah PUEBI karena isi buku saku menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, sudah menggunakan tanda baca yang tepat, untuk setiap kata yang asing atau ilmiah ditunjukkan dengan huruf miring, sehingga dikatakan bahwa bahasa yang digunakan sudah baik dan benar.

2. Aspek Konsistensi

Pada media buku saku ini validasi aspek konsistensi meliputi penilaian terhadap dua kriteria. Pada kriteria yang ketiga yaitu ukuran media buku saku yang digunakan. Adapun nilai CVR yang diperoleh yaitu 0,99 dan tergolong valid. Hal ini menunjukkan bahwa, media buku saku yang dibuat sudah sesuai, karena buku saku ini didesain dengan ukuran 9 cm x 13 cm sesuai dengan ukuran saku peserta didik sehingga mudah untuk dibawa kamana-mana. Sama hal nya dengan yang dijelaskan oleh Poerwadarminta (2007) buku saku dicetak dengan ukuran kecil, dikembangkan dalam bahasa yang sederhana, jelas, singkat dan praktis sehingga peserta didik dengan mudah untuk membawa dan dapat dibaca kapan saja.

Kriteria yang keempat pada media buku saku ini adalah kesesuaian penyajian media buku saku disajikan persub bahasan materi dan berdasarkan abjad, adapun nilai CVR yang diperoleh pada kriteria ini adalah 0,99 yang tergolong valid. Hal ini menunjukkan bahwa media buku saku sudah sesuai karena media buku saku ini dicetak menggunakan jenis huruf yang sama pada setiap halamannya. Tulisan media buku saku yang digunakan adalah jenis huruf Arial sehingga mudah untuk dibaca dengan jelas. Sedangkan untuk uraian materi media buku saku sendiri sudah disajikan persub bahasan materi dan berdasarkan abjad sehingga mudah dipahami dan tidak membuat peserta didik menjadi bingung.

3. Aspek Format

Pada kriteria yang kelima yaitu kejelasan petunjuk penggunaan media buku saku, Adapun nilai CVR yang diperoleh yaitu 0,99 dan tergolong valid, hal ini menunjukkan bahwa media buku saku yang dibuat sudah sesuai karena didalam media buku saku ini sudah terdapat petunjuk penggunaan yang jelas dan mudah dipahami sehingga tidak membingungkan peserta didik untuk menggunakannya.

Kriteria yang keenam pada media buku saku ini adalah pemilihan warna jenis tulisan dan gambar pada media buku saku dan serasi, Adapun nilai CVR yang diperoleh pada kriteria ini yaitu 0,99 yang tergolong valid. Hal ini menunjukkan bahwa media buku saku yang dibuat sudah sesuai, karena media buku saku yang dibuat dalam penelitian ini sudah memiliki lebih dari satu pilihan warna agar membuat sajian informasi lebih hidup dan juga menampilkan foto tumbuhan yang dimanfaatkan kedalam proses ritual adat oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah sehingga media buku saku ini menarik untuk dibaca.

Kriteria yang ketujuh yaitu gambar yang digunakan sesuai dengan submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati. Nilai CVR yang diperoleh pada kriteria ketujuh ini adalah 0,99 berarti tergolong valid, hal ini dikarenakan media buku saku yang dibuat sudah sesuai, karena gambar yang terdapat kedalam media buku saku ini yaitu gambar hasil penelitian inventarisasi tumbuhan yang dimanfaatkan kedalam proses ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah serta gambar yang dimasukkan sudah sesuai dengan submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati salah satunya seperti pemanfaatan tumbuhan sebagai obat-obatan, sandang, pangan dan sebagainya.

4. Aspek Daya Tarik

Pada media buku saku ini kriteria yang kedelapan adalah pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media buku saku menjadi lebih menarik, nilai CVR yang diperoleh pada kriteria ini adalah 0,99 dan tergolong valid. Hal ini dikarenakan media buku saku yang didesain terlihat menarik seperti pemilihan jenis dan ukuran huruf yang terlihat pada penulisan judul serta uraian isi media buku saku.

5. Aspek Keefektifan

Pada kriteria kesembilan yaitu kemudahan media buku saku terhadap peserta didik untuk mempelajari konsep, nilai CVR yang diperoleh yaitu 0,99 dan tergolong valid, hal ini dikarenakan media buku saku sudah sesuai, karena media buku saku yang dibuat dalam penelitian ini sudah memiliki konsep-konsep yang jelas sehingga mudah untuk dipelajari oleh peserta didik.

Pada kriteria yang kesepuluh adalah kemampuan media buku saku sebagai pegangan bagi peserta didik sebagai sumber belajar mandiri, nilai CVR yang diperoleh pada kriteria ini adalah 0,99 dan tergolong valid, hal ini dikarenakan media buku saku yang dibuat sudah sesuai, karena media buku saku yang dibuat ini sudah memiliki kemampuan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Dengan ukuran yang mudah dibawa dan dibaca kapan pun, menyajikan informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah dengan penjelasan yang jelas dan padat sehingga tidak menyulitkan peserta didik untuk memahaminya sehingga dapat belajar secara mandiri karena kemudahan dalam menggunakan media buku saku.

Pada kriteria yang kesebelas adalah kemampuan media buku saku dalam mendorong peserta didik untuk informasi lebih lanjut, nilai CVR yang diperoleh adalah 0,99 dan dikatakan valid. Hal ini dikarenakan media buku saku yang dibuat menyajikan informasi mengenai pemanfaatan keanekaragaman hayati dan hasil inventarisasi tumbuhan yang dimanfaatkan kedalam proses ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah sehingga buku saku ini

dapat mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam aspek budaya lainnya tidak hanya dalam ritual adat suku Dayak Kanayatn saja, tetapi pada suku lainnya atau pemanfaatan tumbuhan dalam aspek lain seperti obat-obatan dan sebagainya.

Pada kriteria yang kedua belas adalah dukungan media buku saku dalam menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dengan adanya gambar hasil penelitian, nilai CVR yang diperoleh adalah 0,99 dan tergolong valid, hal ini dikarenakan media buku saku yang dibuat sudah sesuai dan menarik untuk dipelajari sehingga dapat menumbuhkan sikap rasa ingin tahu para didik terhadap proses ritual adat suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek yang masih menggunakan tumbuhan ke dalam proses ritual adatnya dengan adanya dukungan gambar hasil inventarisasi tumbuhan dan penjelasan penggunaan tumbuhan dan cara pengolahannya.

6. Aspek Cakupan Materi

Pada kriteria yang ketiga belas dan empat belas adalah kesesuaian materi sebagai pendukung KI/KD yang termuat ke dalam kurikulum 2013 dan kesesuaian materi sebagai pendukung indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, Adapun nilai CVR yang diperoleh yaitu 0,99 dan tergolong valid. Hal ini dikarenakan media buku saku yang dibuat sudah sesuai, karena isi dari buku saku dengan KD, indikator dan tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 mengenai submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati sudah mencantumkan keterkaitan antara hasil penelitian dengan submateri melalui cara menampilkan gambar hasil penelitian yang bisa dijadikan sebagai pemanfaatan keanekaragaman hayati di uraian materi. Tujuan pembelajaran sudah dirumuskan secara lebih khusus dan operasional karena akan menentukan bagian isi yang harus mendapat perhatian pokok.

7. Aspek Keakuratan Materi

Pada aspek keakuratan materi memiliki kriteria yaitu kriteria kelima belas keakuratan data dan fakta yang disajikan ke dalam media buku saku, kriteria yang keenam belas yaitu kesesuaian isi submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati pada media buku saku dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, kriteria yang ketujuh belas yaitu kejelasan informasi yang disajikan dalam memberikan pengetahuan baru dan luas, kriteria yang kedelapan belas yaitu kejelasan materi yang disajikan menggambarkan suatu proses untuk memperoleh konsep pemanfaatan keanekaragaman hayati dan kriteria yang kesembilan belas yaitu keakuratan dan kesesuaian pada acuan Pustaka yang digunakan. Semua kriteria memperoleh nilai CVR 0,99 dan tergolong valid. Hal ini dikarenakan media buku saku yang dibuat dalam penelitian ini sudah menyajikan data-data yang benar dan sesuai fakta berdasarkan hasil penelitian inventarisasi tumbuhan yang dimanfaatkan ke dalam proses ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah dan uraian materi sudah sesuai dengan submateri keanekaragaman hayati dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, memiliki kejelasan informasi sehingga dapat memberikan informasi yang baru dan luas dan materi yang diuraikan ke dalam media buku saku sudah sesuai dengan acuan pustaka yang digunakan.

Sedangkan untuk komentar dan saran dari seluruh validator untuk media buku saku ini yaitu: memperbaiki tata tulis dan sajian pada penggunaan media buku saku, memperbaiki keterangan

gambar, terdapat beberapa tulisan yang masih salah, memperbaiki penulisan daftar pustaka. Saran yang diberikan oleh seluruh validator sudah diaplikasikan kedalam media buku saku.

SIMPULAN

Media buku saku pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati yang menyajikan informasi hasil dari penelitian inventarisasi tumbuhan yang dimanfaatkan kedalam proses ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Pentek Kabupaten Mempawah dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati kelas X SMA dengan memperoleh nilai CVR dan CVI sebesar 0,99 dan dinyatakan valid.

RUJUKAN

- Akhiruddin, Sujarwo. (2020). *Belajar & Pembelajaran (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Samudra Biru (Angota IKAPI).
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Imaningtyas. (2013). *Biologi Untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Lawshe. (1975). A Quantitative Approach to Content Validity. *Personnel Psychology*. 28, 563-575.
- Purba, E. Et al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Pemantangsiantar: Yayasan Kita Menulis
- Poerwardaminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qoriyah, Miftahul, dan Setyawaty, Heni. (2022). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mid Mapping Sebagai Bahan Ajar Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Untuk Siswa Kelas XI. *Jurnal Bioterdidik* 10, no 2:1-9
- Suparno, P. (2004). *Pedoman Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tria, A. (2014). Desain Pembelajaran Kimia Bermuatan Nilai Pada Topik Larutan Elektrolit dan non-Elektrolit. *Tesis*. Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.